

**PENGEMBANGAN TES ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN QUIZZZ**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Ekonomi pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ANISA HAYATI ALIS**

**(2016/16053048)**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGEMBANGAN TES ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN QUIZZ**

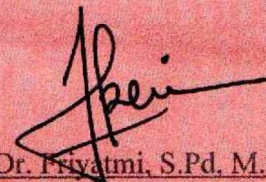
Nama : Anisa Hayati Alis  
NIM/TM : 16053048  
Keahlian : Akuntansi  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd  
19820311 2005 01 2 005

Padang, 18 Maret 2023  
Disetujui Oleh  
Pembimbing



Dr. Priyatmi, S.Pd, M.Pd  
19820514 2006 04 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Pendidikan Fakultas Ekonomi*

*Universitas Negeri Padang*

### PENGEMBANGAN TES ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN QUIZIZZ

Nama : Anisa Hayati Alis

NIM/TM : 16053048/2016

Keahlian : Akuntansi

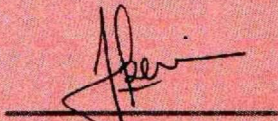
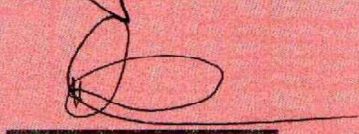
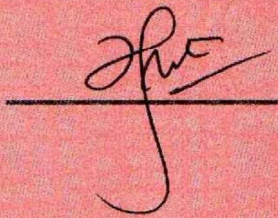
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Maret 2023

#### Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Friyatmi, M.Pd,	 _____
2.	Anggota	Dr. Dessi Susanti, M.Pd,	 _____
3.	Anggota	Dr. Armiati, M.Pd	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Hayati Alis  
Nim / Tahun Masuk : 16053048 / 2016  
Tempat, Tanggal Lahir : Aur Malintang, 28 Februari 1998  
Jurusan / Keahlian : Pendidikan Ekonomi / Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
No. Handphone : 0822 1535 4469  
Judul Skripsi : Pengembangan Tes Online dengan Menggunakan Quizizz

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di fakultas ekonomi universitas negeri padang maupun program perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam penulisan naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 18 Maret 2023



Anisa Hayati Alis

## ABSTRAK

**Anisa Hayati Alis (16053048/2016) : Pengembangan Tes Online dengan Menggunakan Quizizz**

**Pembimbing : Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini secara umum bertujuan menghasilkan tes online untuk pembelajaran daring, yang memiliki kualitas butir yang baik, yaitu: butir tes yang memiliki taraf kesukaran dan daya beda yang baik, valid untuk mengukur aspek yang ingin diukur, dan hasil pengukurannya reliable atau terpercaya serta praktis digunakan oleh pelaku asesmen. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui validasi dari pengembangan tes online dengan menggunakan aplikasi Quizizz untuk pembelajaran daring. 2) Mengetahui reliabilitas dari pengembangan tes online dengan menggunakan aplikasi Quizizz untuk pembelajaran daring. 3) Mengetahui praktikalitas dari pengembangan tes online dengan menggunakan aplikasi Quizizz untuk pembelajaran daring. Penelitian dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 IV Koto Aur Malintang.

Hasil validitas dari pengembangan soal tes adalah valid berdasarkan penilaian validator. Tes reliabel karena nilai reliabilitasnya 0,771. Penggunaan tes pada siswa dan guru termasuk pada kategori sangat praktis. Berdasarkan angket praktikalitas siswa, aspek kemudahan memiliki skor 4,26, aspek kegunaan memiliki skor 4,47, dan aspek tampilan memiliki skor 4,25. Berdasarkan angket praktikalitas guru, aspek kemudahan memiliki skor 4,00, aspek kegunaan memiliki skor 4,33, dan aspek efisiensi memiliki skor 5,00

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Metode pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Develop* (pengembangan), *Implement* (penerapan), dan *Evaluate* (penilaian).

**Kata kunci:** *penilaian online, tes online, quizizz*

## KATA PENGATAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengembangan Tes Online pada Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Quizizz. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Selama peyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat batuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Dessy Susanti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji 1 Skripsi.
4. Ibu Dr. Armiati S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji 2 Skripsi sekaligus Pembimbing Akademis.
5. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha, Perpustakaan Universitas Negeri padang serta Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam penunjang pembuatan skripsi ini.

7. Teristimewa untuk Alis Family (Akak, Bang Dayat, One, Bang Syukri, Shabri, Itis, Fira, Oca) yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta berproses menyelesaikan amanah semasa hidup Ayah dan Bundo (Rahimahullah) tercinta untuk menjadi 9 sarjana.
8. Kepada semua teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 yang sama-sama berjuang belajar dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai disusun.

Semoga segala jenis bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah Subhanahu wata'ala. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi, maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, 18 Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Pembelajaran .....	11
2. Asesmen .....	13
3. Tes .....	18
4. Ciri-Ciri Tes yang Baik .....	22
B. Penelitian yang Terdahulu .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Model Penelitian Pengembangan.....	34
1. Konsep Penelitian Pengembangan .....	34
2. Model Penelitian Pengembangan .....	35
B. Prosedur Pengembangan .....	35
C. Defenisi Operasional.....	36
D. Uji Coba Produk .....	37
1. Desain Uji Coba .....	37
2. Uji Coba Terbatas .....	37
3. Subyek Uji Coba .....	37
4. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
5. Teknik Analisis Data .....	39



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	45
2. Desain ( <i>Design</i> ).....	49
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	49
4. Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	58
B. Pembahasan .....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen.....	42
2. Kriteria Indeks Kesukaran .....	43
3. Klasifikasi Indeks Daya Beda .....	44
4. Hasil Uji Validitas dengan Validator .....	51
5. Saran Validator .....	52
6. Reliabilitas Hasil Uji Coba Tes.....	54
7. Hasil Uji Coba Tes Tingkat Kesukaran .....	55
8. Hasil Uji Coba Tes Daya Beda .....	56
9. Kesimpulan dari Hasil Tes Analisis Kesukaran dan Daya Beda .....	57
10. Reliabilitas Hasil Penelitian.....	58
11. Tingkat Kesukaran dan Daya Beda.....	59
12. Hasil Penelitian Uji Praktikalitas Siswa .....	60
13. Hasil Penelitian Uji Praktikalitas Guru.....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Diagram Alir Prosedur Penelitian .....	36
3. Grafik Uji Praktikalitas Siswa .....	61
4. Grafik Uji Praktikalitas Guru .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Covid-19 menyerang dan mempengaruhi hampir seluruh kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran di sekolah yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka beralih dengan pembelajaran berbasis jaringan (daring) atau pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang tidak dibatasi oleh jarak dan waktu karena memanfaatkan revolusi industri 4.0 pada bidang teknologi yang dikenal dengan kemajuan teknologi informasi komunikasi (TIK).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi pendukung utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran daring akan tetap dilaksanakan kedepannya tanpa adanya wabah virus covid-19, karena pembelajaran daring sudah pernah dilaksanakan jauh sebelum terjadinya pandemi covid-19. Pembelajaran daring sudah ada di Indonesia sejak tahun 1980-an dan berkembang cukup pesat di tahun 2000-an (Putra, 2020). Pengembangan belajar daring pada masa itu berdasarkan keinginan Indonesia dalam pengembangan teknologi informasi.

Pengembangan belajar daring dilakukan melalui Indonesia Global Development Learning Network dan Indonesia Higher Education and Research Network (INHERENT). Tingkat pendidikan yang tergabung dalam INHERENT hanya perguruan tinggi saja pada saat itu, yaitu sebanyak 300

perguruan tinggi (Putra, 2020). Pembelajaran daring yang sudah didorong sejak tahun 1980 ini akhirnya kembali menemukan momentumnya saat ini. Pandemi virus korona (covid-19) telah memaksa seluruh pihak melakukan kegiatan belajar di semua tingkatan pendidikan dengan memanfaatkan internet untuk pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring menuntut pendidik agar mengupayakan pembelajaran tetap berjalan dengan menyesuaikan kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah saat ini yakni *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR). Pendidik perlu melakukan persiapan menyeluruh dari berbagai aspek agar tercipta pembelajaran daring yang efektif dan efisien (Wahyudi et al., 2020). Salah satu aspek yang perlu menjadi perhatian bagi pendidik adalah mempersiapkan metode asesmen yang tepat dan mampu mengungkapkan penilaian atau asesmen dari proses kegiatan pembelajaran daring dengan baik agar tujuan pelaksanaan dari pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Asesmen yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran daring memiliki tantangan tersendiri yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Beberapa tantangan yang dihadapi pendidik dalam melakukan asesmen pembelajaran daring adalah keterbatasan penguasaan pendidik terhadap teknologi dalam melakukan asesmen, belum banyaknya platform asesmen yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing mata pelajaran, dan sulitnya mengontrol aktivitas siswa jika penilaian yang dilakukan berbentuk tes.

Hambatan yang dihadapi pendidik dalam melaksanakan asesmen pembelajaran daring yang pertama adalah keterbatasan penguasaan pendidik terhadap teknologi. Tidak semua pendidik mampu mengoperasikan komputer atau *gadget* dengan akses jaringan, penggunaan aplikasi dan sebagainya (Asmuni, 2020). Keterbatasan penggunaan teknologi tersebut disebabkan karena pendidik yang tidak terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran (Syukur, 2014).

Pendidik yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi relatif belum mengenal secara mendalam pemanfaatan teknologi edukasi. Kurang mengenal manfaat teknologi edukasi menyebabkan kurangnya kepercayaan pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran. Jika seorang pendidik tidak memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat potensial penggunaan teknologi dalam pembelajaran, maka mereka mungkin tidak memiliki motivasi untuk mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran (Bastudin, 2021). Pendidik yang tidak memiliki motivasi untuk mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran akan menjadi faktor penghambat dalam pengintegrasian teknologi pada pembelajaran.

Masa pandemi memaksa pendidik untuk menggunakan teknologi digital agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan lancar demi terpenuhinya hak peserta didik dalam mendapatkan pembelajaran. Penguasaan guru yang terbatas dalam menggunakan teknologi dan komunikasi menyebabkan tidak optimalnya kegiatan asesmen (Lapisa et al.,

2019). Kegiatan asesmen yang tidak optimal akan mengakibatkan kegiatan asesmen tersebut menjadi tidak efektif dan efisien.

Keterbatasan selanjutnya dalam kegiatan penilaian pembelajaran daring adalah belum banyaknya platform asesmen yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran dengan aspek-aspek penilaian (aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek keterampilan. Sejak pelaksanaan kebijakan BDR (belajar dari rumah), penilaian pada aspek keterampilan dan sikap sulit untuk dilaksanakan (Noorahya, 2020). Penilaian pada aspek sikap peserta didik biasanya diamati oleh pendidik secara langsung tanpa media, sedangkan pada pembelajaran daring penilaian sikap sulit dilakukan karena terbatas jarak dan waktu.

Persoalan lain yang menjadi hambatan dan tantangan oleh guru dalam melakukan asesmen adalah sulitnya mengontrol aktivitas siswa dalam melaksanakan asesmen yang berbentuk tes. Sekolah maupun pendidik sulit mengontrol aktivitas peserta didik saat belajar dan juga saat mengerjakan tugas di rumah (Aprizal, 2021). Aktivitas peserta didik yang tidak terkontrol akan mengakibatkan pengerjaan tes oleh peserta didik berpeluang menjadi tidak jujur. Jika pelaksanaan asesmen dilakukan dengan ketidakjujuran, maka yang akan terjadi adalah informasi yang didapatkan dari pelaksanaan asesmen menjadi kurang valid. Informasi yang kurang valid tidak bisa menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan selanjutnya.

Terdapat berbagai aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring maupun kegiatan asesmen daring. Aplikasi yang paling

banyak digunakan dalam pembelajaran daring maupun asesmen daring adalah aplikasi whatsapp (Gunawan et al., 2020). Aplikasi whatsapp juga mempunyai fitur multichat atau yang disebut dengan *whatsapp group* (WAG), sehingga pendidik dan peserta didik bisa tergabung dalam satu grup yang memudahkan anggota grup saling berinteraksi dan berbagi informasi. Aplikasi whatsapp menjadi pilihan pertama karena aplikasi ini sudah biasa digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam keseharian walaupun sebelum pandemi jarang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan September tahun 2021 kepada guru ekonomi dan siswa SMAN1 IV Koto Aur Malintang terungkap bahwa salah satu metode yang digunakan dalam asesmen selama pembelajaran daring adalah dengan memberikan tugas berupa resume materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dibagikan kepada peserta didik. Tugas tersebut dibuat oleh peserta didik berupa tulisan tangan yang ditulis pada buku catatan ataupun kertas. Hasil dari catatan tersebut difoto dan dikirim kembali melalui chat whatsapp pribadi kepada guru maupun pada grub whatsapp kelas. Hal serupa juga penulis dapati pada hasil wawancara dengan pendidik yang mengajar di salah satu SMA di kabupaten yang sama bahwa tugas secara umum berbentuk resume materi pelajaran. Tugas resume materi tersebut diberikan dengan tujuan agar peserta didik membaca sambil mencatat.

Tugas yang dibebankan kepada peserta didik umumnya berbentuk catatan, namun untuk penilaian aspek kognitif peserta didik diukur dengan



mengadakan latihan, kuis dan juga ulangan harian. Teknis pelaksanaan kegiatan asesmen tersebut umumnya hanya menggunakan whatsapp. Tata cara pelaksanaan asesmen baik itu kuis, latihan maupun ulangan harian akan diberikan informasi terlebih dahulu kepada siswa melalui chat grub whatsapp dan tugas dikumpulkan dengan mengirimkan kembali kepada guru melalui chat pribadi maupun chat grub kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis paparkan, penulis merangkum beberapa bentuk tes dalam asesmen yang dilakukan. Guru memberikan tugas harian, ulangan serta ujian lainnya. Semua tugas yang dibebankan kepada peserta didik dan juga ulangan maupun ujian dilaksanakan hanya menggunakan aplikasi whatsapp. Terdapat kekurangan pada penggunaan aplikasi whatsapp dalam penunjang pelaksanaan kegiatan asesmen daring. Salah satu kelemahan yang terdapat pada aplikasi whatsapp jika digunakan dalam pelaksanaan asesmen daring adalah peserta didik tidak bisa mendapatkan feedback (umpan balik) secara langsung.

*Feedback* (umpan balik) memiliki pengaruh penting untuk perkembangan hasil belajar siswa. Umpan balik dalam perspektif teori kognitivisme berfungsi sebagai pengakuan terhadap kemampuan siswa (Sumarno, 2016). Ketika siswa mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran yang sulit, maka siswa akan merasa terapresiasi karena usaha belajarnya tidak sia-sia. Perasaan yang terapresiasi tersebut bisa disebut sebagai *self-efficacy* (efikasi diri).

Dalam penelitian Anggraini (2015) menunjukkan bahwa siswa yang diberi umpan balik akan memiliki efikasi yang tinggi dibandingkan siswa yang tidak diberikan umpan balik. Efikasi diri dapat diartikan sebagai kepercayaan diri individu atas kemampuannya sendiri dalam menjalankan tugas sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan (Lodjo, 2013). Efikasi yang tinggi yang disebabkan oleh perasaan siswa yang terapresiasi akan membuat siswa lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas mereka.

Kelemahan lain penggunaan whatsapp sebagai media assessmen, Secara umum tugas dikumpulkan melalui whatsapp berupa file atau foto. Terkadang foto yang dikirim pada guru tidak jelas sehingga perlu waktu yang ekstra bagi guru dalam memeriksa tugas sebelum memberikan umpan balik atas tugas yang telah dikerjakan siswa (Sumarno, 2016). Dalam melakukan pemeriksaan jawaban masing-masing peserta didik akan menghabiskan banyak waktu karena harus cek satu persatu, sehingga kegiatan penilaian menjadi tidak efisien. Selain permasalahan pada foto yang berkualitas buruk, guru juga memerlukan RAM yang besar untuk menampung file jawaban yang dikirim oleh masing-masing peserta didik.

Platform lain yang digunakan dalam kegiatan asesmen adalah email. Penggunaan email pada asesmen hampir sama pelaksanaannya dengan asesmen yang menggunakan whatsapp, namun ada juga yang memakai kombinasi keduanya. Dengan memberikan info tugas diberikan terlebih dahulu ke peserta didik lewat wa maupun di infokan saat pembelajaran daring

dan tugasnya dikirim melalui email. Kelemahan asesmen dengan menggunakan email hampir sama dengan wa yang salah satunya adalah tidak mendapatkan feedback secara langsung. Kelemahan lainnya adalah rentan kehilangan data, dapat diakses oleh orang lain (Lararenjana, 2022). Pada email tidak bisa memisahkan data 1 kelas dengan kelas lain jika pengumpulan tugas dilakukan secara bersamaan, sehingga tata letak penyimpanan jadi kacau dan hal itu menyebabkan guru rentan kehilangan data tugas siswa. Kelemahan lain adalah jenis tes yang bisa dilaksanakan terbatas, tidak ada koreksi otomatis.

Salah satu platform yang bisa mengatasi berbagai hambatan tersebut adalah dengan menggunakan quizizz. Beberapa kelebihan penggunaan quizizz dalam asesmen adalah: guru bisa memakai aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai alat evaluasi, Quizizz memudahkan guru dalam menginput soal, guru dapat berbagi soal dengan guru lainnya dan ada fitur koreksi otomatis yang dapat diketahui langsung bahwa jawaban yang siswa berikan itu sudah benar atau belum. Umpan balik (*feedback*) merupakan suatu dorongan dari guru untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan menanggapi hasil belajar mengajar sampai siswa mampu memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru dan strategi yang mampu memberikan penilaian secara formatif (Santosa et al., 2020). Pemberian umpan balik akan meningkatkan hasil belajar siswa karena memudahkan siswa dalam melihat Kembali soal-soal yang salah jawabannya.

Kemudahan lain dalam akses asesmen/tugas dimana saja selagi ada jaringan internet, pendidik dan peserta didik tidak perlu download aplikasi sehingga tidak memakan banyak data penyimpanan pada ponselnya, banyak pilihan tema yang bisa dipakai peserta didik, data-data hasil tes siswa juga diarsipkan secara rapi pada web Quizizz walaupun hasil digunakan pada rentan waktu yang lama setelah tes dilaksanakan. Beberapa kelebihan lainnya adalah materi pembelajaran juga bisa diinput oleh guru agar serangkai dengan pelaksanaan asesmen formatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian pengembangan tes online pada pembelajaran daring dengan menggunakan platform quizizz.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Keterbatasan penguasaan pendidik terhadap teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.
2. Belum banyaknya platform asesmen yang dapat digunakan oleh pendidik untuk melakukan penilaian sesuai dengan kebutuhan.
3. Sulitnya mengontrol aktivitas peserta didik jika penilaian yang dilakukan berbentuk tes.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah dengan tujuan supaya penelitian ini lebih terarah. Peneliti memfokuskan permasalahan dengan pengembangan tes online dengan menggunakan aplikasi Quizizz untuk pembelajaran daring.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis kemukakan, maka penulis merumuskan masalah dari pengembangan tes online ini yaitu :

1. Bagaimana validasi dari pengembangan tes online dengan menggunakan quizizz untuk pembelajaran daring?
2. Bagaimana reliabilitas dari pengembangan tes online dengan menggunakan quizizz untuk pembelajaran daring?
3. Bagaimana praktikalisasi dari pengembangan tes online dengan menggunakan quizizz untuk pembelajaran daring?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang dikemukakan, secara umum tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan tes online untuk pembelajaran daring, yang memiliki kualitas butir yang baik, yaitu: butir tes yang memiliki taraf kesukaran dan daya beda yang baik, valid untuk mengukur aspek yang ingin diukur, dan hasil pengukurannya reliable atau terpercaya serta praktis digunakan oleh pelaku asesmen. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui validasi dari pengembangan tes online dengan menggunakan aplikasi Quizizz untuk pembelajaran daring.
2. Mengetahui reliabilitas dari pengembangan tes online dengan menggunakan aplikasi Quizizz untuk pembelajaran daring.
3. Mengetahui praktikalisasi dari pengembangan tes online dengan menggunakan aplikasi Quizizz untuk pembelajaran daring.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pengembangan ilmu yang relevan dengan penelitian ini, khususnya di bidang pendidikan ekonomi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai bahan masukan untuk membuat tes berbasis online.
2. Para pembaca dan peneliti lain yang melakukan penelitian pengembangan tes online, sebagai bahan untuk menambah wawasan.
3. Peneliti sendiri, dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan penelitian secara ilmiah dan melengkapi salah satu persyaratan penyelesaian studi pada program sarjana pendidikan ekonomi.